



Optimalisasi Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi,Balita Melalui Makanan Bergizi Secara Pendekatan Continuity Of Care (Coc) Di Praktik Mandiri Bidan Chairul Mala Husin Kota Palembang

Merisa Riski¹, Ahmad Arif², Mastina³

Universitas Kader Bangsa Palembang, merisa_rizki@yahoo.com

Abstract

Pemenuhan gizi yang baik pada anak untuk membantu meningkatkan kemampuan berfikir dan pertumbuhan fisiknya. Kurangnya pemberian gizi yang baik tentunya akan menghambat dan dapat menimbulkan keterlambatan dalam pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Selain menghambat pertumbuhan fisik pada anak, kurangnya memerhatikan gizi yang baik pada anak juga dapat berdampak pada perkembangan otak anak. Penanganan masalah gizi perlu mendapatkan perhatian dari berbagai kalangan termasuk di daerah perkotaan yang mana kedua orang tua disibukkan dengan pekerjaan. Pemerintah atau Instansi Kesehatan perlu mengadakan penyuluhan-penyuluhan kepada seluruh masyarakat tentang pentingnya menu gizi yang seimbang untuk anak dengan cara pendekatan dengan orang tua dan orang setmpat secara berkesinambungan.

Keywords

Pertumbuhan ; Perkembangan Bayi dn Balita

1. INTRODUCTION

Kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan penggunaan KB yang bertujuan untuk memberikan pelayanan berkualitas untuk mencegah terjadinya kematian ibu dan anak. Peran bidan mendampingi wanita selama masa siklus hidup dimulai dari memberikan pelayanan antenatal care yang berkualitas untuk mendeteksi dini adanya komplikasi pada ibu hamil, memberikan pelayanan asuhan persalinan normal yang aman, memberikan perawatan BBL untuk mencegah kematian bayi maupun komplikasi yang terjadi pada bayi, memberikan asuhan masa nifas untuk mencegah terjadinya perdarahan setelah persalinan, memberikan konseling tentang keluarga berencana untuk meningkatkan keluarga yang sejahtera (Setyaningrum, 2014). Pemerintah mempunyai tanggung jawab untuk menjamin setiap warga negara termasuk anak untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah no 2 tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal dan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 4 tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. Pelayanan Kesehatan Balita didalamnya meliputi pemantauan pertumbuhan,



perkembangan, pemberian imunisasi dasar dan lanjutan, kapsul vitamin A dan tatalaksana balita sakit jika diperlukan Masalah perkembangan anak seperti gangguan bahasa, perilaku dan lainnya belakangan ini menarik semakin banyak perhatian sehingga sekiranya dibutuhkan deteksi dini kejadian gangguan pada perkembangan anak. Banyak kuisisioner yang sudah terstandarisasi untuk melakukan deteksi dini, salah satunya adalah prescreening developmental questionnaire (PDQ) yang diterjemahkan dan dimodifikasi menjadi Kuisisioner Praskrining Perkembangan (KPSP), dimana menilai empat aspek perkembangan melalui pertanyaan-pertanyaan yaitu motorik kasar dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian (Artha, Dhamayanti, Simangunsong seimbang sehingga dapat membantu tumbuh kembang pada anak dan kesehatan pada anak. Berdasarkan hasil data yang kami temui saat terlibat dalam pelaksanaan Posyandu di PMB Chairul Mala Husain Kota Palembang masih ditemukan kasus terkait gizi yang baik dan seimbang. Anak-anak masih cenderung lebih menyukai makanan yang jauh dari gizi yang seimbang bahkan cenderung makanan yang dikonsumsi tersebut mengandung kalori yang tinggi dan juga bahan-bahan yang sangat berbahaya bagi tubuh anak. Makanan yang dipilih oleh anak cenderung makanan instan atau junk food dan makanan- makanan yang tidak, 2014, 2006, 2012)

Penanganan masalah gizi perlu mendapatkan perhatian dari berbagai kalangan termasuk di daerah perkotaan yang mana kedua orang tua disibukkan dengan pekerjaan. Pemerintah atau Instansi Kesehatan perlu mengadakan penyuluhan-penyuluhan kepada seluruh masyarakat tentang pentingnya menu gizi yang seimbang untuk anak. Kebutuhan gizi pada anak- 4 anak yang baik dan seimbang perlu diketahui oleh orangtua, supaya orangtua lebih memerhatikan makanan yang harus dikonsumsi oleh anak dengan baik serta diharapkan dapat menyediakan menu makanan yang mengandung gizi menyehatkan yang dijual bebas di jalan-jalan yang tidak terjaga kebersihan dan ke higienisannya, anak-anak juga cenderung mengkonsumsi snack atau makanan ringan yang banyak mengandung bahan-bahan pengawet dan MSG yang berbahaya untuk kesehatan anak.

Di PMB Chairul Mala Husin sudah ada kegiatan kesehatan yang sudah cukup lama yaitu posyandu menangani balita (bayi umur dibawah 5 tahun) dan ibu-ibu hamil maupun ibu menyusui. Kegiatan posyandu dilakukan setiap satu bulan sekali setiap hari senin, minggu pertama awal bulan. Posyandu dilakukan untuk memberikan pelayanan yang ditujukan untuk memantau perkembangan dan kesehatan balita bisa menimbang berat badan, mengukur tinggi badan, dan

melakukan pengecekan dasar kesehatan balita. Namun selama ini kegiatan hanya dilakukan oleh Kader dan pendampingan oleh Bidan Ko, sehingga melalui kegiatan ini kami ingin melakukan Penyuluhan dan memberikan edukasi cara melakukan stimulasi kepada balita untuk mengoptimalkan tumbuh kembangnya.

2. METHODS

Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum diatas, maka ditempuh langkah- langkah sebagai berikut:

1. Menghubungi RT dan kader untuk mengetahui jumlah data anak
2. Melakukan koordinasi dengan bidan koord. Wilayah
3. Mengajukan surat permohonan pelaksanaan kegiatan di PMB Chairul Mala Husa
4. Pendekatan melalui Pihak desa,/ kelurahan setempat
5. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan mematuhi protocol Kesehatan, kegiatan penyuluhan dilakukan secara langsung di PMB Chairul Mala Husain.
6. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada hari Senin, 09 Oktober 2023 dengan metode penyuluhan dan demonstrasi secara langsung di PMB Chairul Mala

Tim Pengabdian Masyarakat melakukan penyuluhan untuk menyampaikan informasi Kesehatan mengenai pemantauan pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita. Serta Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan demonstrasi mengenai makanan yang mendukung tumbuh kembang anak dan stimulasi kepada anak untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita

3. FINDINGS AND DISCUSSION

Hasil akhir dari kegiatan penyuluhan kali ini dalam rangka pengabdian kepada masyarakat diperoleh hasil antara lain :

1. Waktu Pelaksanaan

Penyuluhan dilakukan pada hari Senin , Tanggal 09 Oktober 2023 Pukul 08.00-11.00 WIB

2. Tempat Pelaksanaan

Penyuluhan dilakukan secara langsung di PMB Chairul Mala Husain Kota Palembang

3. Peserta Yang Hadir

Peserta pada kegiatan penyuluhan ini adalah terdiri dari ibu hamil, ibu yang membawa bayi dan balita, Para Kader. Jumlah pesertanya adalah 30 Orang.

4. Pencapaian

Peserta kegiatan penyuluhan pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini termasuk warga, para kader, Bidan Puskesmas untuk mengikuti kegiatan ini dan

mendukung agar kegiatan ini terus berlanjut. Keantusiasan juga dapat terlihat dari banyaknya pertanyaan yang masuk kepada kami sebagai penyaji atau penyelenggara, bahkan ada warga dan kader yang melakukan konseling secara langsung mengenai masalah yang dihadapi

4. CONCLUSION

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan penyuluhan Kesehatan tentang Optimalisasi Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi di PMB Chairul Mala Husain Kota Palembang dalam rangka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut : Antusias partisipan yang sangat kuat, Ibu hamil yang mengikuti ada 16 orang, Ibu hamil menyatakan bahwa semakin bertambah pengetahuannya setelah mengikuti kegiatan

REFERENCES

Artha, Sutomo & Gamayanti. (2014). Kesepakatan Hasil antara Kuesioner Pra Skrining Perkembangan, Parent's Evaluation of Development Status, dan Tes Denver-II untuk Skrining Perkembangan Anak Balita dalam <http://saripediatri.idai.or.id/pdf/16-4-8.pdf> diakses tanggal 22 Desember 2015

Setyaningrum, W. A. (2014). *Asuhan Kebidanan Komprehensif*, 1

Kemkes RI, 2019, Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018

Kemkes RI, 2018, Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017

Liansyah T M. 2015. Malnutrisi pada Anak Balita. *J Ilmiah Universitas Syah Kuala*; 2(1):112.

Rachmat, M., dan Zulfianto, N. A. (2017). *Surveilans Gizi*. Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.